Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Klaten

Halaman 9

Rehab RTLH Digelontor Rp25 Miliar

KLATEN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menargetkan program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bisa selesai pada 2021. Pasalnya, rehab RTLH termasuk salah satu program prioritas Pemkab untuk mengentaskan kemiskinan di wilayah Klaten.

"Program RTLH tahun ini sudah dianggarkan sebesar Rp 25 miliar. Nantinya masing-masing rumah akan menerima bantuan stimulan Rp 10 juta untuk membeli material. Jadi total ada 2500 unit RTLH," kata Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perwaskim) Klaten, Juwito, Rabu (8/8).

Selain menggelontorkan bantuan Rp 25 miliar, Pemkab sejak tahun lalu meminta sebanyak 391 desa yang ada di Klaten untuk mendukung program RTLH. Bahkan nilai bantuan RTLH yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan rehab langsung itu meningkat dari Rp 8 juta menjadi Rp 10 juta sejak 2017.

Mengingat hal itu, lanjut dia, pelaksanaan rehab RTLH melibatkan panitia dari Pemerintah Desa, Tim Pengentasan Kemiskinan (TPK), dan ketua RW desa bersangkutan. Sedangkan saat ini prosesnya masih tahap survei rumah mana saja yang layak menerima bantuan. Adapun kriterianya berdasarkan kondisi atap, lantai dan dinding.

"Bantuan Rp 10 juta ini sebenarnya hanya stimulan saja. Yang terpenting bagaimana kegotong-royongan yang tercipta di masing-masing desa. Harapannya pengentasan RTLH semakin cepat dengan adanya bantuan dari pemerintah desa," ujar Juwito.

Kepala Bidang (Kabid) Perumahan Dinas Perwaskim Klaten, Sumarsono menambahkan, sebanyak 30 unit RTLH dari target 2500 unit telah dikerjakan oleh Kodim 0723/Klaten melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung. "Masih ada 2.470 unit rumah yang akan direhab. Diharapkan bisa dimulai pada September dan selesai Desember. Memang secara nominal tidak seberapa, karena sifatnya stimulan dan mengedepankan gotong royong masyarakat setempat," tambahnya. **(aya/saf)**